

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Riset ini peneliti lakukan dalam rangka menganalisa secara empiris dan member pembuktian atas pengaruh signifikan menjelaskan pengaruh *good corporate governance*, pengungkapan *corporate social responsibility*, dan profitabilitas terhadap *return* saham. Berdasarkan olah data terhadap 74 Perusahaan Sektor Non-Keuangan di Indonesia tahun 2020 dan 2022 yang memenuhi kriteria, melalui metode analisis regresi data panel CEM dimanfaatkan pada proses uji analisis data di pengujian riset ini, maka disimpulkan sebagai berikut:

- a) Hasil hipotesis pertama ditolak karena kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap meningkatnya *return* saham. Kepemilikan manajerial yang berkembang dan bernilai positif tidak mampu memberikan dorongan untuk pemegang saham dalam melakukan penanaman investasi sehingga *return* saham tidak ikut meningkat. Rendahnya jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen menghasilkan situasi di mana manajemen mungkin tidak merasa secara signifikan terlibat atau memiliki kepentingan yang kuat dalam keseluruhan kinerja perusahaan.
- b) Hasil hipotesis kedua ditolak karena kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh secara negatif signifikan terhadap meningkatnya *return* saham. Perlu adanya pengawasan serta pengendalian yang seimbang dan efektif dari pihak eksternal maupun internal, sehingga kesalahan dalam pengambilan keputusan yang dapat merugikan perusahaan dapat dihindari. Jika perubahan kepemilikan tidak diikuti oleh keterlibatan aktif yang memadai dari investor institusional baru, hal itu mungkin tidak memberikan dampak positif yang diharapkan pada *return* saham.
- c) Hasil hipotesis ketiga ditolak karena proporsi dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh secara negatif signifikan terhadap meningkatnya *return* saham. Komisaris independen yang lebih banyak dianggap meningkatkan pengawasan terhadap perilaku manajerial yang bertindak curang

dalam pelaporan keuangan. Dengan laporan keuangan yang berkualitas, investor mendapatkan kepercayaan yang meningkat, sehingga memberikan potensial dalam meningkatkan harga saham yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap *return* saham.

- d) Hasil hipotesis keempat ditolak karena pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh secara negatif signifikan terhadap meningkatnya *return* saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengungkapan CSR yang baik tidak menjadi faktor penentu dalam meningkatkan *return* saham, terutama karena semakin banyak pengungkapan CSR dapat menambah pos biaya yang mengurangi laba perusahaan. Investor cenderung fokus pada imbal hasil yang tinggi daripada keberlanjutan perusahaan.
- e) Hasil hipotesis kelima diterima karena profitabilitas memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap meningkatnya *return* saham. Profitabilitas yang baik dapat memberikan dorongan pemegang saham dalam melakukan penanaman investasi sehingga *return* saham ikut meningkat, karena harga saham tergolong tinggi bagi investor dan profitabilitas yang positif akan memberikan *return* saham yang positif untuk pemegang saham, hal tersebut yang menjadi suatu daya tarik investor dalam menanamkan modal.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan, namun dalam riset ini tidak dapat memberikan hasil yang sempurna sehingga terdapat keterbatasan. Keterbatasan tersebut dapat dipertimbangkan sebagai evaluasi dan referensi bagi riset selanjutnya. Keterbatasan pada penelitian ini terdapat banyak perusahaan Sektor Non-keuangan yang tidak mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan menggunakan *GRI standard* dan banyak perusahaan Sektor Non-keuangan yang mengalami disuspensi dan *delisting* pada tahun pengamatan sehingga menyebabkan tidak memenuhinya kriteria penentuan sampel dan populasi dalam penelitian.

## 5.3 Saran

Melalui kesimpulan yang tertera di atas, peneliti mendapati beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan sehingga dapat menjadi perbaikan untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

a) Saran Teoritis

1. Peneliti selanjutnya akan lebih baik jika menggunakan sampel penelitian yang lebih luas lagi bukan hanya perusahaan non-keuangan. Sehingga, hasil dari penelitian lebih representatif akan populasinya dan cakupan wilayah penelitian menjadi lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya disarankan memanfaatkan pengukuran yang berbeda dan variabel selain *return* saham, *good corporate governance*, pengungkapan *corporate social responsibility*, serta profitabilitas. Jika peneliti selanjutnya ingin menggunakan variabel-variabel tersebut, maka disarankan menggunakan proksi selain RET, MOWN, INS, GRI Standar dan ROE

b) Saran Praktis

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan agar dapat menganalisis terlebih dahulu bagaimana cara mempertahankan *return* saham dan menganalisis karakteristik investor serta kondisi pasar dalam berupaya meningkatkan *return* saham.

2. Bagi Investor

Harapan kedepannya bagi investor agar memperhatikan beberapa hal yang menjadi masalah pada investasinya. Investor juga diharapkan untuk tidak mengacu pada manfaat saja, seperti laba yang meningkat atau hutang yang menurun. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya agar terhindar dari jebakan suatu perusahaan yang melakukan manipulasi informasi.

3. Bagi Regulator

Harapan kedepannya bagi regulator dapat mendorong perusahaan untuk mengadopsi standar pelaporan yang lebih komprehensif dan transparan, sehingga membantu menciptakan lingkungan bisnis yang lebih sehat.